

# Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Julieta Arianti Hari<sup>1)</sup>, Peng Wi<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>julietahari9@gmail.com

<sup>2)</sup>peng.wie@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2022;  
Perbaikan September 2022;  
Diterima September 2022;  
Tersedia online Oktober 2022;

Kata kunci:

Solvabilitas  
Ukuran Perusahaan  
Kepemilikan Manajerial  
Ukuran Dewan Komisaris  
Profitabilitas  
Kesulitan Keuangan  
Konservatisme Akuntansi

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, ukuran komite, profitabilitas dan kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, dan metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel dari 11 perusahaan diperoleh selama periode 5 tahun, sehingga total sampel menjadi 55, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, dan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil secara parsial menunjukkan bahwa variabel seperti solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran dewan, profitabilitas dan kepemilikan manajemen tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi. Variabel financial distress berpengaruh positif terhadap konservatisme neraca. Hal ini juga menunjukkan bahwa solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, ukuran komite, profitabilitas dan kesulitan keuangan tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi.

## I. PENDAHULUAN

Di era perkembangan ekonomi yang pesat, laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan berdasarkan prinsip akuntansi dan pengelolaan keuangan memerlukan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Ada beberapa jenis laporan keuangan untuk sektor bisnis, antara lain laporan laba rugi, neraca, arus kas, perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan ini memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan, sehingga memudahkan pihak yang berkepentingan untuk melihat atau mengevaluasi kinerja perusahaan.

Konservatisme akuntansi adalah standar di mana akuntan atau profesional melihat laporan keuangan dan aktivitas perusahaan untuk mengukur aset dan keuntungan, berjalan dengan hati-hati karena kegiatan ekonomi dan bisnis dikelilingi oleh ketidakpastian. Menurut prinsip konservatisme akan berdampak pada kualitas angka-angka yang dilaporkan dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan. Prinsip ini juga menyebabkan laba dan aset menurun, sedangkan beban dan utang cenderung lebih tinggi.

Masih terdapat konservatisme akuntansi dalam perkembangannya, karena perusahaan tidak mengikuti prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangannya. Konservatisme kinerja rendah, misalnya perusahaan dengan saham besar dan konservatisme rendah untuk mencegah harga saham jatuh. Oleh karena itu, konsep konservatisme akuntansi tidak berlaku. Tingkat akuntansi konservatif bervariasi dari perusahaan ke perusahaan tergantung pada pilihan metode akuntansi dan kondisi perusahaan.

Banyak organisasi menggunakan fenomena konservatisme akuntansi dalam keuangan mereka. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman akan pentingnya konservatisme akuntansi bagi eksistensi perusahaan. Di bawah ini adalah beberapa kasus penipuan rekening tahun pertama. Envy Technologies Financial Tbk (ENVY) telah merevisi laporan keuangan anak perusahaannya. Laporan keuangan Global Retail Solutions (RGS) 2019. Kemudian Global

Retail Solutions dikonsolidasikan dalam laporan keuangan. Envy Technologies Financial Tbk tahun 2019. Keuangan. Envy Technologies Financial Tbk mengatakan bahwa manajemen tidak yakin tentang proses pada saat itu, maka laporan konsolidasi.

Neraca Garuda Financial (Persero) Tbk telah melakukan 2 pelanggaran neraca. pelanggaran pertama Garuda Financial (Persero) Tbk dikenal mencatatkan nilai penerima di tahun 2018. Mahata Aero Technology (Mahata) memiliki omzet US\$ 239 juta atau Rs. 3,5 triliun. Kedua kanan. Garuda Financial (Persero) Tbk tidak bisa menjelaskan mengapa dua komisaris Garuda, Tanjung dan Doni Oskaria, melanggar standar OJK dan menolak menandatangani laporan keuangan. Terutama keuangan. Garuda Financial (Persero) Tbk Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM), Bapepam dan Keputusan LK Nomor VIII.G.7 tentang Penyampaian dan Keterbukaan Rekening Emiten dan Perusahaan Publik, Akuntansi Keuangan standar melanggar interpretasi (ISAK).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Konservatisme Akuntansi**

Menurut (Savitri, 2016) menyatakan bahwa:

”Konservatisme akuntansi adalah suatu paham yang mengakui biaya dan kewajiban sesegera mungkin, meskipun hasilnya tidak pasti, tetapi hanya mengakui pendapatan dan aset pada saat pasti akan diterima”.

Menurut Smith dan Skousen (Savitri, 2016) menyatakan bahwa:

”Sebagai aturan, konservatisme didefinisikan ketika tidak pasti pilihan mana yang memiliki efek paling kecil pada ekuitas pemilik”.

Menurut watts (Savitri, 2016) menyatakan bahwa:

”Konservatisme dicirikan oleh perbedaan antara jumlah verifikasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi untung dan rugi”.

### **Solvabilitas**

Menurut (Setiawan, 2022) menyatakan bahwa:

”Rasio Solvabilitas adalah rasio yang financial bagaimana kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka panjangnya”.

Menurut (Muslichah, 2021) menyatakan bahwa:

”Rasio Solvabilitas adalah rasio yang financial kemampuan entitas dalam memenuhi segala kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek pada saat entitas dilikuidasi”.

Menurut (Hery, 2015) menyatakan bahwa:

”Rasio solvabilitas atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi atau memakai hutang yang terlalu banyak dapat membahayakan perusahaan, hal tersebut membuat perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang besar dan akan kesulitan untuk melepaskan beban hutang. Penggunaan hutang yang terlalu banyak dalam perusahaan dikhawatirkan dapat terjadinya penurunan laba perusahaan. Karena itu perusahaan harus dapat mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga dapat menyeimbangkan keuntungan yang didapat dengan tingkat resiko yang dihadapi rendah”.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Shoclichah (Hery, 2017) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan dapat dipahami sebagai perbandingan ukuran bisnis suatu perusahaan atau organisasi”.

Menurut Ernawati and Widyawati (Hery, 2017) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan menentukan ukuran perusahaan, yang dapat dinyatakan dalam bentuk total aset atau total penjualan bersih”.

Menurut Prasetyorini (Hery, 2017) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran suatu perusahaan dapat dikategorikan berdasarkan beberapa faktor, seperti total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain”. Menurut temuan yang ditunjukkan di atas, ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset dan total penjualan bersihnya, dan kemudian membandingkan angka-angka tersebut dengan kapitalisasi pasarnya.

### **Kepemilikan Manajerial**

Menurut (YULQINA, 2019) menyatakan bahwa:

”Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham bisnis oleh manajemen perusahaan, dan kepemilikan saham ini dapat dicapai melalui bonus”.

Menurut (Yuliarti, 2017) menyatakan bahwa:

”Kepemilikan saham adalah alat yang digunakan manajer untuk bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan, karena persentase saham perusahaan dimiliki oleh masing-masing manajemen secara individual dalam kepemilikan saham”.

Menurut (Sugiarto, 2009):

“Kepemilikan manajemen adalah pihak yang mengatur perusahaan yang berperan aktif dalam menentukan pilihan kegiatan organisasi. Keputusan untuk menjalankan perusahaan”.

### **Ukuran Dewan Komisaris**

Menurut (Yuliarti, 2017) menyatakan bahwa:

“Dewan komisaris mengawasi dan memberikan nasihat dan arahan kepada eksekutif perusahaan”.

Menurut (MAIMIATI, 2017) menyatakan bahwa:

“Ukuran dewan komisaris menentukan apakah manajemen telah mencapai tanggung jawabnya untuk membangun dan memelihara pengendalian internal”.

Menurut (INDRAYATI, 2010) menyatakan bahwa:

“Jumlah anggota dewan komisaris sudah sesuai untuk melaksanakan tugasnya”.

### **Profitabilitas**

Menurut (Muslichah, 2021) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas digunakan untuk menentukan kapasitas entitas untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, aset, keuntungan, dan modal sendiri”.

Menurut (Hery, 2015) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari operasi bisnis rutin”.

Menurut (Wardiyah, 2017) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah rasio ini, juga dikenal sebagai rasio profitabilitas, yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan membandingkan pendapatan dengan aset atau modal yang menghasilkan keuntungan tersebut”.

### **Kesulitan Keuangan**

Menurut (Suprihatin, 2019) menyatakan bahwa:

“Financial distress adalah Ketika suatu perusahaan mengalami kemerosotan keuangan dan mulai tidak dapat memenuhi komitmennya, terutama yang bersifat jangka pendek, maka perusahaan tersebut diklasifikasikan mengalami kesulitan keuangan”.

Menurut (ALWADIYAH, 2020) menyatakan bahwa:

“Financial distress adalah periode memburuknya situasi keuangan sebelum kebangkrutan atau likuidasi”.

Menurut (Septianto, 2016) disebutkan:

“Masalah keuangan adalah masalah keuangan perusahaan yang timbul dari masalah solvabilitas (kebangkrutan teknis), ketika perusahaan untuk sementara tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya, sampai masalah pembayaran (kebangkrutan) tercapai ketika kewajiban keuangan perusahaan melebihi asetnya”.

## **III. METODE**

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data yang diperlukan untuk penelitian, data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka atau skala numerik (angka), sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti dari buku, jurnal, homepage internet, dan data data referensi lainnya. berhubungan dengan pelajaran ini. Data sekunder bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penulis memperoleh data laporan tahunan perusahaan melalui website lama Bursa Efek Indonesia [www.idn.financial.com](http://www.idn.financial.com).

### Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2016– 2020	39
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara tidak lengkap selama periode 2016-2020	(17)
3.	Penghapusan daftar perusahaan yang tidak terdistribusi normal pada saat diuji dalam SPSS versi 25	(11)
Jumlah sampel penelitian		11
Jumlah data observasi tahun penelitian (5 tahun )		55

Sumber : Data diolah 2022

### Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumenter atau studi kasus adalah dua metode pengumpulan data partisipatif. Data dari laporan keuangan tahunan perusahaan antara tahun 2016 hingga 2020 dan dari website perusahaan dan www.idn.finance.com digunakan untuk penelitian berupa dokumen atau literatur. Sekitar waktu pengumpulan data, tinjauan seluruh sampel dihentikan. Dalam penelitian ini, penulis menguji pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, ukuran dewan direksi, profitabilitas, dan kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi.

## IV. HASIL

### 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.302	.292		-1.034	.306
Solvabilitas	.041	.028	.316	1.458	.151
Ukuran Perusahaan	.008	.010	.216	.795	.431
Kepemilikan Manajerial	-.030	.039	-.122	-.779	.440
Ukuran Dewan Komisaris	.003	.008	.105	.399	.692
Profitabilitas	-.064	.096	-.126	-.665	.509
Kesulitan keuangan	.064	.024	.665	2.699	.010

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan gambar diatas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,302 + 0,041X_1 + 0,008X_2 - 0,030X_3 + 0,003X_4 - 0,064X_5 + 0,064X_6$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,302 artinya apa bila variabel solvabilitas (DER), ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, profitabilitas (ROA), dan kesulitan keuangan bernilai nol (tidak ada) maka konservatisme akuntansi akan tetap bernilai -0, 302.
2. Nilai koefisien sebesar 0,041 artinya jika variabel solvabilitas (DER) naik sebesar satu satuan dan variabel ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, profitabilitas (ROA), dan kesulitan keuangan bernilai nol maka konservatisme akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,041.

3. Nilai koefisien sebesar 0,008 artinya jika variabel ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan dan variabel solvabilitas (DER), kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, profitabilitas (ROA), dan kesulitan keuangan bernilai nol maka konservatisme akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,008.
4. Nilai koefisien sebesar -0,030 artinya jika variabel kepemilikan manajerial naik sebesar satu satuan dan variabel solvabilitas (DER), ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas (ROA), dan kesulitan keuangan bernilai nol maka konservatisme akuntansi mengalami penurunan sebesar 0,030.
5. Nilai koefisien sebesar 0,003 artinya jika variabel ukuran dewan komisaris naik sebesar satu satuan dan variabel solvabilitas (DER), ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, profitabilitas (ROA), dan kesulitan keuangan bernilai nol maka konservatisme akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,003.
6. Nilai koefisien sebesar -0,064 artinya jika variabel profitabilitas (ROA) naik sebesar satu satuan dan variabel solvabilitas (DER), ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan kesulitan keuangan bernilai nol maka konservatisme akuntansi mengalami penurunan sebesar 0,064.
7. Nilai koefisien sebesar 0,064 artinya jika variabel kesulitan keuangan naik sebesar satu satuan dan variabel solvabilitas (DER), ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas (ROA) bernilai nol maka konservatisme akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,064.

## 2. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 <sup>a</sup>	.174	.070	.05520480

a. Predictors: (Constant), Kesulitan keuangan, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,070 (7%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kesulitan keuangan dapat memprediksi pengaruh dalam konservatisme akuntansi sebesar 7%, sedangkan sisanya sebesar 93% diprediksi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Growth Opportunities* dan *Debt Covenant*.

## 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.302	.292		-1.034	.306
Solvabilitas	.041	.028	.316	1.458	.151
Ukuran Perusahaan	.008	.010	.216	.795	.431
Kepemilikan Manajerial	-.030	.039	-.122	-.779	.440
Ukuran Dewan Komisaris	.003	.008	.105	.399	.692
Profitabilitas	-.064	.096	-.126	-.665	.509
Kesulitan keuangan	.064	.024	.665	2.699	.010

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel solvabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung (1,458) < T tabel (2,01174) dan tingkat signifikansi sebesar 0,151 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Variabel ukuran perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung (0,795) < T tabel (2,01174) dan tingkat signifikansi sebesar 0,431 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

3. Variabel kepemilikan manajerial (X3) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung  $(-0,779) < T \text{ tabel } (2,01174)$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,440 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
4. Variabel ukuran dewan komisaris (X4) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung  $(0,399) < T \text{ tabel } (2,01174)$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,692 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
5. Variabel profitabilitas (X5) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung  $(-0,665) < T \text{ tabel } (2,01174)$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,509 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
6. Variabel kesulitan keuangan (X6) berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung  $(2,699) > T \text{ tabel } (2,01174)$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.031	6	.005	1.680	.146 <sup>b</sup>
Residual	.146	48	.003		
Total	.177	54			

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kesulitan keuangan, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran Dewan Komisaris

Berdasarkan gambar diatas dapat di ketahui F hitung  $(1,680) < F \text{ tabel } (2,11)$  dan nilai signifikansi  $0,146 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi.

#### V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, ukuran komite, profitabilitas dan kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-selama 2020. Data penelitian ini menggunakan total 55 buah data dari 11 perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 25.

Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas (DER) (X1) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung  $(1,4481) < T \text{ tabel } (2,01174)$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,351 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung  $(0,711) < T \text{ tabel } (2,01174)$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,481 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Kepemilikan Manajerial (X3) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung  $(-0,800) < T \text{ tabel } (2,01174)$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,428 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
4. Ukuran Dewan Komisaris (X 4) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung  $(0,455) < T \text{ tabel } (2,01174)$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,651 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
5. Profitabilitas (ROA) (X5) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung  $(-0,816) < T \text{ tabel } (2,01174)$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,419 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
6. Kesulitan keuangan (X6) berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung  $(2,785) > T \text{ tabel } (2,01174)$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

7. Solvabilitas (DER), ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, profitabilitas (ROA), dan kesulitan keuangan Bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, hal ini dibuktikan dengan hasil uji F menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $F_{hitung} (1,680) < F_{tabel} (2,11)$  dan nilai signifikansi  $0,146 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak..

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, adapun beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang berhubungan dengan konservatisme akuntansi seperti *growth opportunities* dan *debt covenant*, menambahkan subjek penelitian, menambah sampel yang akan diteliti, dan menambah periode penelitian yang akan diteliti agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruhnya terhadap konservatisme akuntansi.
2. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini memberikan gambaran untuk memahami konservatisme akuntansi dan jika diterapkan perusahaan dapat berguna untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan menarik minat investor.
3. Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, seorang investor harus mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi laporan keuangan. Banyak perusahaan mengolah laporan keuangan untuk menutupi segala bentuk kerugian yang terjadi pada perusahaan manufaktur saat ini dan melihat perusahaan mana yang menganut prinsip kehati-hatian (*Conservatism*).

### DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian Manajemen*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Halim, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2018.
- Haryono, S. (2017). *Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan AMOS LISREL PLS*. Luxima Metro Media.
- Hery. (2015). *PENGANTAR AKUNTASI*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Drasindo.
- Hery. (2019). *AKUNTANSI Aktiva = Utang + Modal*. Jakarta: PT Grasindo.
- INDRAYATI, M. R. (2010). PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN. 39.
- MAIMIATI, L. (2017). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN DEWAN KOMISARIS., *PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN DEWAN KOMISARIS.,* 8.
- Muslichah. (2021). *AKUNTANSI MANAJEMEN TEORI DAN APLIKASI*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahmat Hidayat Lubis, S. A. (2020). *PEMERIKSAAN AKUNTANSI I*. Jakarta: Kencana.
- Ramadhayanti, A. (2019). *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar*. Jakarta: Gramedia.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Shaila.
- Setiawan, T. (2019). *MAHIR AKUNTANSI*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Setiawan, T. (2022). *MAHIR AKUNTANSI UNTUK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, permasalahan keagenan dan informasi asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Bahri, S. M. (2021). *AKUNTANSI MANAJEMEN TEORI DAN APLIKASI*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdurrahman, M. A., & Ermawati, W. J. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Kesulitan keuangan dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(3), 164–173. <https://doi.org/10.29244/jmo.v9i3.28227>
- ALWADIYAH, M. M. (2020). PENGARUH KESULITAN KEUANGAN DAN SOLVABILITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijju.2020.02.034%0Ahttps://onlinelibr>

- ary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doi.o
- Anam, H., & Liyanto, L. W. (2019). Proporsi Komisaris Independen, Dewan Komisaris, Kompetensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 130–149. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.53>
- Antono, D. R., & Sodikin, M. (2018). Pengaruh Kesulitan keuangan, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. Retrieved from [http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/1037/4/ARTIKE\\_ILMIAH.pdf](http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/1037/4/ARTIKE_ILMIAH.pdf)
- Azizah, T. N., & Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4009>
- Dewi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manjerial, Solvabilitas, dan Kesulitan keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223–234.
- Dinda Rahmadita Antono. (2021). Pengaruh Fianncial Distress, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Maunfaktor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2016-2018. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Firmasari, D. (2016). Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kesulitan keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Universitas Airlangga*, 100.
- Kurniawan, C. F. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019.
- Lestari, A. N. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Potensi Kesulitan keuangan Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Konservatisme Akuntansi Yang Dimoderasi Oleh Solvabilitas*. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46704>
- MAIMIATI, L. (2019). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, KEPEMIILKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK (MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE) TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR . *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 78–94. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.53>
- Pradana, C. D. (2020). Pengaruh growth opportunities, solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Rachman, Rasyadiar, Manik Tumpal, dan M. I. L. S. (2019). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Repository Umrah.Ac.Id*, 90(1), 1–17.
- RAHMAWATI, A. R. (2019). *PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN, TIGKAT HUTANG, RESIKO LITIGASI, DAN GROWTHOPPORTUNITIES TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. Narratives of Therapists' Lives*.
- Rizki, T., & Rahasyuningsih, D. (2021). Faktor Yang Mendukung Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 169–184. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Sartika, A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Growth Opportunities, Debt Covenant, dan Political Cost terhadap. *Skripsi*.
- Septianto, H. (2016). Pengaruh Debt Covenant , Kesulitan keuangan , Risiko Litigasi Dan Growth Opportunities 1437 H / 2016 M. *Skripsi UIN Syarif HHidayatullah Jakarta*. Retrieved from [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35660/1/HERY\\_SEPTIANTO-FEB.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35660/1/HERY_SEPTIANTO-FEB.pdf)
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Kesulitan keuangan Dan Solvabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 59–69. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.251>



- Sumiari, K. N., & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Solvabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(4), 749–774.
- Suprihatin, L. (2019). Pengaruh Kesulitan keuangan, Solvabilitas, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- TARIGAN, E. P. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Universitas Sumatera Utara*. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30936>
- Yuliarti, D. (2017). Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Universitas Negeri Semarang*, 130.
- YULQINA. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.